

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan mode *active learning* dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, telah diterapkan melalui pendekatan strategi inquiry. Berdasarkan hasil angket yang disebarluaskan pada kelas VIII, diketahui bahwa sebagian besar 39,4% siswa memberikan tanggapan pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta secara umum tergolong tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa terdapat 39,4% siswa berada pada kategori tinggi, dan 30,3% siswa pada kategori sangat tinggi. sehingga diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki pencapaian hasil belajar yang cukup baik. Namun masih terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah sehingga memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran.
3. Pengaruh penerapan metode *active learning tipe inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 10

Surakarta, menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara statistik.

Berdasarkan Hasil uji korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,381 yang mana lebih besar dari 0,05, dengan koefisien korelasi sebesar -0,158. Sehingga diketahui bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kemudian dari nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,25, yang artinya metode *active learning tipe inquiry* hanya memberikan kontribusi sebesar 2,5% terhadap hasil belajar siswa, sementara 97,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dari penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memberikan implikasi, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan metode *active learning* dapat berpengaruh secara positif ataupun negatif terhadap hasil belajar, meskipun negatif metode *active learning* tetap berperan dalam membangun keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode active learning tidak hanya fokus pada keaktifan siswa tapi juga pada faktor pendukung seperti metode dan lingkungan belajar.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperluas wawasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam metode *active learning* melalui strategi *inquiry* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan efektifitas dalam menerapkan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode yang tepat akan menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa pada Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan kegiatan belajar sebagai sarana untuk berpikir kritis, bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah. Karena keaktifan siswa memberikan keberhasilan dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah mendukung pelaksanaan metode ajar dengan menyediakan fasilitas yang memadai. agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.